



3.474 Pemilih Pemula Belum Rekam KTP-el

■ Disdukcapil Gencarkan Sosialisasi di Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 12.312 warga Kota Yogyakarta tercatat menginjak usia 17 tahun, menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 pada 27 November. Mereka masuk dalam Daftar Penduduk Potensial Pemilih (DP4) sebagai pemilih pemula.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki mendorong para calon pemilih hak pilih untuk Pilkada 2024 segera melakukan perekaman data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el).

Sejauh ini, dari total potensi pemilih pemula sebanyak 12.312 jiwa, 71,8 persen, atau 8.838 di antaranya sudah melakukan perekaman KTP-el. "Yang belum melakukan perekaman atati masih berproses ada 3.474 jiwa," katanya, Kamis (11/7).

"Jadi, kami terus mengoptimalkan perekaman bagi pemilih pemula di Kota Yogyakarta," lanjut Septi.

Ia menyebut, para pemilih pemula yang belum melakukan perekaman KTP-el tersebut tersebar di seluruh kemantren di wilayah Kota Yogyakarta, dengan jumlah yang bervariasi antara 70 hingga 400 penduduk.

Jumlah pemilih pemula terbesar di berada di wilayah Kemantren Umbulharjo dengan 430 pemilih pemula, kemudian disusul Kemantren Gondokusuman (371), Kemantren Kotagede (345), dan Kemantren Tegalrejo (325).

"Sebagian besar pemilih pemula itu dari kalangan

PUNYA HAK PILIH PILKADA 2024

- Sebanyak 12.312 warga Kota Yogyakarta masuk dalam daftar pemilih pemula Pilkada 2024.
- Dari jumlah itu, 3.474 orang di antaranya ternyata belum melakukan perekaman KTP-el.
- KPU mendorong para pemilih pemula agar segera melakukan rekam data KTP-el.
- Sehingga, hak pilih pertamanya benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik.

pelajar. Sehingga, sosialisasi melalui sekolah-sekolah menjadi agenda rutin Disdukcapil, supaya mereka segera melakukan perekaman," ujarnya.

Di samping itu, pihaknya pun melakukan upaya jemput bola, dengan menyediakan fasilitas perekaman KTP-el ke kantor kemantren, untuk mendekatkan akses ke masyarakat, khususnya pemilih pemula.

Fasilitasi tersebut sudah beberapa kali dilangsungkan dan mendapat respons baik dari penduduk. "Berbagai layanan terus kami optimalkan, dengan harapan pada bulan Agustus nanti perekaman data KTP-el untuk pemilih pemula di Kota Yogyakarta dapat terselesaikan," pungkasnya.

Kantongi data

Komisariat Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mendorong para pemilih pemula untuk Pilkada 2024 agar segera melakukan rekam data KTP-el. Sehingga, hak pilih pertamanya benar-benar dapat dimanfaatkan dengan baik.

Komisiner Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi KPU Kota Yogyakarta, Zuhad Na-

jamuddin, mengungkapkan, pihaknya sudah menganalisis data potensi pemilih pemula itu. Mereka adalah anak-anak yang sudah berusia 17 tahun pada tanggal pemungutan suara 27 November.

"Data kami, teman-teman yang sudah 17 tahun di 27 November otomatis sudah terdata, tetapi mungkin belum rekam KTP. Kami mengimbau teman-teman yang belum rekam saat ini, segera rekam, sehingga 27 November sudah punya tanda kependudukan," kata Zuhad, Kamis (11/7).

Ia memaparkan, sekitar 468 pemilih pemula yang terdaftar dalam Daftar Penduduk Potensial Pemilih (DP4), sudah mengikuti proses pencocokan dan penelitan (coklit) data pemilih. Meski belum memiliki KTP-el dalam bentuk fisik, pemilih pemula tersebut bisa mencoblos.

"Yang usia 17 tahun di 27 November itu sudah masuk DP4. Kalau misalnya belum rekam KTP, tapi kan ada dokumen pendukung, dengan KK sudah cukup jadi dokumen pendukung," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005